

## Analisis Peran Lingkungan Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Mengajar Guru Di SMPN 1 Majalaya

Dela Syafitri<sup>a</sup>, Dedi Mulyadi<sup>b</sup>, Sungkono<sup>c</sup>

<sup>a</sup>[mn21.delasyafitri@ubpkarawang.ac.id](mailto:mn21.delasyafitri@ubpkarawang.ac.id), <sup>b</sup>[dedi.mulyadi@ubpkarawang.ac.id](mailto:dedi.mulyadi@ubpkarawang.ac.id), <sup>c</sup>[sungkono@ubpkarawang.ac.id](mailto:sungkono@ubpkarawang.ac.id)

<sup>a,b,c</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

### Abstract

*A good working environment can increase teacher productivity in the classroom in providing knowledge to students. Things that can improve teacher teaching productivity are motivation, training, patience, and a good and supportive work environment. This study aims to improve teacher teaching productivity during learning. The research method used in this research is using a qualitative approach. The results of interviews that have been conducted in this study can be seen that to increase teacher teaching productivity can be through the renewal of the work environment both physically and non-physically. The existence of a physical work environment update can make students and teachers more comfortable and make it easier for both when learning is taking place, while the non-physical work environment can strengthen the relationship between teachers and superiors, teachers with teachers, and teachers with students. The existence of both physical and non-physical work environment can increase teacher productivity.*

**Keywords:** Physical Work Environment, Non-Physical Work Environment, Teacher Teaching Productivity

### Abstrak

Lingkungan kerja yang baik dapat meningkatkan produktivitas mengajar guru di kelas dalam memberikan ilmu kepada muridnya. Hal-hal yang dapat meningkatkan produktivitas mengajar guru yaitu dengan adanya motivasi, pelatihan, kesabaran, serta adanya lingkungan kerja yang baik dan mendukung. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas mengajar guru pada saat pembelajaran berlangsung. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil wawancara yang telah dilakukan pada penelitian ini dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan produktivitas mengajar guru dapat melalui adanya pembaruan lingkungan kerja baik itu secara fisik maupun non-fisik. Adanya pembaruan lingkungan kerja secara fisik dapat menjadikan siswa dan guru menjadi lebih nyaman dan mempermudah kedua ketika pembelajaran sedang berlangsung, sedangkan lingkungan kerja secara non-fisik dapat mempererat hubungan antara guru dengan atasan, guru dengan guru, dan guru dengan siswa. Adanya kedua hal lingkungan kerja secara fisik dan non-fisik dapat meningkatkan produktivitas mengajar guru.

**Kata Kunci:** Lingkungan Kerja Fisik, Lingkungan Kerja Non-Fisik, Produktivitas Mengajar Guru

*This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license*



### PENDAHULUAN

Lingkungan kerja merupakan salah satu hal yang sangat berpengaruh terhadap kegiatan, terutama aktivitas mengajar bagi seorang guru. Lingkungan kerja yang baik dapat meningkatkan produktivitas mengajar guru di kelas dalam memberikan ilmu kepada muridnya. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pembelajaran serta ilmu kepada anak-anak untuk membimbing dan mengarahkan anak-anak dalam mencapai kedewasaannya (Devi *et al.*, 2023).

Guru juga akan selalu berusaha untuk terus meningkatkan produktivitasnya dalam mengajar, membimbing, mengarahkan, serta memberikan ilmu yang bermanfaat untuk muridnya dengan tanggung jawab sebagai pendidik (Devi *et al.*, 2023). Hal-hal yang dapat meningkatkan produktivitas mengajar guru yaitu dengan adanya motivasi, pelatihan, kesabaran, serta lingkungan kerja yang sehat, baik, dan mendukung pada saat pembelajaran berlangsung (Zahid Sulthon, Mansur and Rahman, 2020).

Kondisi lingkungan kerja yang baik atau sesuai dengan kegiatannya secara optimal, sehat, aman, dan nyaman dapat dilihat dari jangka waktu kerja yang lebih lama. Sebaliknya lingkungan kerja yang kurang baik dapat menuntut tenaga kerja untuk melakukan pekerjaan dengan waktu yang lebih banyak serta pekerjaan tersebut menjadi tidak efisien dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Lingkungan kerja juga dapat diartikan sebagai tempat yang dapat memberikan pengaruh kepada setiap pegawai dalam menjalankan tugas yang telah diberikan (Rasyid and Tanjung, 2020).

Definisi lingkungan kerja merupakan sesuatu yang dapat berkaitan dengan fisik dan psikis baik secara langsung maupun tidak langsung yang memiliki pengaruh terhadap pegawai. Adanya lingkungan kerja yang baik dapat berpengaruh terhadap meningkatnya kinerja karyawan, sebaliknya jika lingkungan kerja tidak baik dan tidak mendukung maka dapat menurunkan kinerja karyawan (Nurhandayani, 2022). Jika seorang karyawan merasa nyaman terhadap lingkungan kerjanya, maka karyawan tersebut dapat meningkatkan produktivitasnya dan dapat

meningkatkan waktu kerja yang akan dipergunakannya secara efektif dan efisien (Setiani and Febrian, 2023). Lingkungan kerja memiliki dua dimensi dengan masing-masing memiliki indikator yang berbeda, yaitu seperti berikut:

Tabel 1 Dimensi dan Indikator Lingkungan Kerja

Dimensi	Indikator
Lingkungan kerja fisik	1. Bangunan tempat kerja
	2. Peralatan yang memadai
	3. Fasilitas
Lingkungan kerja non-fisik	1. Hubungan rekan kerja setingkat
	2. Hubungan pegawai dengan atasan

Sumber: Peneliti

Lingkungan kerja secara non-fisik yang kurang baik dapat menjadi salah satu pemicu awal yang membuat guru merasa malas untuk melakukan tugasnya. Oleh karena itu, lingkungan kerja non-fisik sangat memberikan pengaruh yang besar terhadap kinerja guru untuk melakukan pembelajaran kepada siswa. Lingkungan kerja secara fisik yang kurang baik juga dapat menghambat proses pembelajaran, karena kurangnya fasilitas sebagai media pembelajaran.

Produktivitas mengajar merupakan kemampuan seseorang dalam menjalankan kegiatannya sebagai suatu pembelajaran dalam memberikan pendidikan secara efektif dan efisien yang dapat memberikan hasil menjadi lebih optimal. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen memiliki beberapa indikator terhadap produktivitas mengajar, yaitu produktivitas dari segi proses pembelajaran dan produktivitas dari segi hasil pembelajaran (Zahid Sulthon, Mansur and Rahman, 2020). Guru yang memiliki kualitas dapat terbentuk dengan adanya tujuan untuk mengembangkan pengetahuannya yang kemudian akan diberikan kepada siswa. Produktivitas mengajar guru di sekolah telah ditentukan oleh lingkungan kerja serta iklim yang mendukung. Segala cara telah digunakan oleh guru untuk meningkatkan produktivitas mengajar mereka dengan mengoptimalkan proses pembelajaran dengan melaksanakan program seperti pelatihan-pelatihan guru, menggunakan metode pembelajaran yang baru, serta adanya pembaruan lingkungan kerja fisik yang memadai (Komariah, 2023).

Guru memiliki peran penting dalam belajar dan mengajar dengan memberikan ilmu-ilmu yang dapat diajarkan dan diterima oleh siswa. Guru juga tidak hanya berperan sebagai pendidik dalam memberikan ilmu, tetapi juga bisa sebagai pembimbing, penasihat, dan motivator yang digugu dan ditiru (Yestiani and Zahwa, 2020). Komitmen sebagai guru dapat dilakukan dengan memiliki tekad yang mengikat antara guru dengan siswa dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya sebagai pendidik dan pelajar (Salsabilah *et al.*, 2021). Produktivitas mengajar guru memiliki pendorong untuk meyakinkan diri dengan kemampuan yang dimilikinya dengan memberikan hasil dan tindakan yang sesuai dengan dirinya (Putri, Fitria and Misriani, 2023).

Berdasarkan hasil latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Peran Lingkungan Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Mengajar Guru Di SMPN 1 Majalaya**”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran dari lingkungan kerja dalam meningkatkan produktivitas mengajar guru pada saat pembelajaran berlangsung.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti melakukan fokus permasalahannya terhadap peran lingkungan kerja dalam meningkatkan produktivitas mengajar guru. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian dengan menjelaskan fenomena sosialnya secara mendalam dengan melakukan pemahaman secara langsung (Ardiansyah, Risnita and Jailani, 2023).

Penelitian dilaksanakan di SMPN 1 Majalaya, yang beralamat di Jl. Talagajaya No. 159, Majalaya, Kec. Majalaya, Kab. Karawang. Populasi pada penelitian ini yaitu guru di SMPN 1 Majalaya yang berjumlah 22 guru dan 1 kepala sekolah. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menentukan 3 informan anggota populasi yang dijadikan sebagai informan. Berikut karakteristik informan berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan status pekerjaan.

Tabel 2 Karakteristik Informan

Informan	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Status Pekerjaan
M	45	P	S1	Guru ASN
CSH	32	P	S1	Guru ASN
AO	26	P	S1	Guru Honorar

Sumber: Data Sekunder

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu melalui wawancara dan observasi. Sampel merupakan sebagian daripada populasi yang akan dijadikan sebagai bahan teliti (Ravensky, Bukhori and Karnawati, 2023). Teknik pengambilan sampling yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yang artinya memiliki teknik dengan menentukan sampel dengan cara pertimbangan-pertimbangan tertentu, sampel ini merupakan jenis sampel non probabilitas (Halim Rachmat, 2019).

Terdapat paradigma yang dapat membantu untuk merumuskan apa yang akan dipelajari dengan proses yang harus diperhatikan, seperti pertanyaan-pertanyaan yang semestinya dijawab, pertanyaan yang harus diajukan, serta adanya beberapa aturan yang harus dilakukan dalam menangkap jawaban (Safrudin *et al.*, 2023). Paradigma pada penelitian kualitatif memiliki arti bahwa model penelitian ini manusia menjadi subyek pertama pada suatu peristiwa sosial yang memiliki pemikiran yang bebas dalam menentukan pilihannya (Safrudin *et al.*, 2023).

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yang telah dikumpulkan melalui wawancara dan observasi yang kemudian dianalisis menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Operasional variabel merupakan uraian dari variabel pada suatu penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator, dan no. item kuesioner. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara. Wawancara merupakan adanya pertemuan antara *interviewer* dengan informan untuk bertukar informasi melalui tanya jawab yang dilakukan oleh *interviewer* kepada informan untuk mendapatkan hasil yang kemudian akan diolah ke dalam topik tertentu (Wijoyo, 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada 3 informan dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan produktivitas mengajar seorang guru dapat melalui dengan adanya pembaruan lingkungan kerja baik itu secara fisik maupun non-fisik. Penyusunan pertanyaan wawancara menggunakan wawancara semi berstruktur. Hasil menurut ketiga informan, lingkungan kerja di SMPN 1 Majalaya nyaman, karena memiliki hubungan yang baik antara sesama guru dan siswa.

### Lingkungan Kerja Fisik

Guru-guru di SMPN 1 Majalaya telah meningkatkan produktivitas mengajar mereka dengan adanya pembaruan lingkungan kerja secara fisik yang dapat menjadikan siswa dan guru menjadi lebih nyaman dan mempermudah keduanya ketika pembelajaran sedang berlangsung. Artinya, setiap lingkungan kerja fisik yang ada di SMPN 1 Majalaya dengan memanfaatkan pembaruan lingkungan fisik seperti merenovasi gedung sekolah dan menambah fasilitas baru sebagai metode pembelajaran.

### Lingkungan Kerja Non-Fisik

Lingkungan kerja secara non-fisik dapat mempererat hubungan antara guru dengan siswa, hubungan guru dengan atasan, dan hubungan guru dengan guru yang baik juga merupakan salah satu hal yang dapat meningkatkan produktivitas mengajarnya dalam menjalankan tugas guru sebagai pengajar. Adanya hubungan baik antara siswa dengan guru di SMPN 1 Majalaya menjadikan guru untuk terus mengevaluasi dengan menambah ilmu serta memperbaharui metode pembelajaran agar hubungan antara guru dengan siswa tetap terjaga dengan baik. Lingkungan kerja non-fisik antara guru dengan siswa tidak selamanya baik, namun hal tersebut bukan menjadi sebuah tolak ukur guru di SMPN 1 Majalaya untuk menurunkan produktivitas mengajarnya melainkan hal tersebut menjadi sebuah tantangan, begitu pun dengan lingkungan kerja non-fisik antara guru dengan guru dan guru dengan atasan yang tidak selamanya memiliki lingkungan kerja yang baik.

### Meningkatkan Produktivitas Mengajar

Guru dapat meningkatkan produktivitas mengajar mereka dengan adanya fasilitas yang memadai, hubungan antara siswa dengan guru yang baik dan adanya metode baru dalam memberikan ilmu kepada siswa. Meningkatkan produktivitas mengajar guru tidak hanya memberikan ilmu kepada siswa, tetapi juga guru akan mengamati terlebih dahulu bagaimana cara para siswa dalam menangkap dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

### Lingkungan Kerja Berpengaruh Meningkatkan Produktivitas Mengajar Guru

Produktivitas mengajar dapat memberikan hasil dengan mendorong adanya gairah kerja guru, dapat meningkatkan kedisiplinan guru, meningkatkan kreativitas dan kesejahteraan guru, menciptakan suasana hubungan antara guru dengan siswa yang baik, meningkatkan tanggung jawab guru sebagai pengajar dan pendidik, serta untuk meningkatkan produktivitas kerja guru (Zahid Sulthon, Mansur and Rahman, 2020). Adanya lingkungan kerja dengan melakukan pembaruan metode belajar dapat menambah kreativitas guru untuk mengikuti perkembangan anak dan zaman dengan caranya masing-masing. Tidak hanya itu, guru di SMPN 1 Majalaya juga dapat mengikuti pelatihan yang biasanya disebut dengan *work shop* untuk menambah ilmu pengetahuan baru.

Hubungan antara guru dan atasan, serta hubungan guru dengan guru yang baik juga menjadi salah satu hal yang dapat meningkatkan produktivitas mengajar guru. Fasilitas yang memadai dan adanya pembaruan lingkungan kerja di SMPN 1 Majalaya juga menjadi hal-hal untuk meningkatkan produktivitas mengajar, karena dengan adanya fasilitas yang memadai dan pembaruan lingkungan kerja dapat menjadikan semangat untuk guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hal-hal yang telah dijabarkan di atas, menunjukkan bahwa guru di SMPN 1 Majalaya telah melakukan peningkatan produktivitas mengajarnya dengan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman di SMPN 1 Majalaya. Lingkungan kerja memiliki faktor penting yang menjadi salah satu hal untuk meningkatkan produktivitas mengajar guru. Sebaliknya jika terdapat lingkungan kerja yang kurang baik menjadi pemicu awal yang membuat guru malas untuk meningkatkan produktivitas mengajarnya. Oleh karena itu, lingkungan kerja yang baik sangat memberikan pengaruh yang besar terhadap meningkatkan produktivitas mengajar guru. Adanya lingkungan kerja yang baik juga menjadikan semangat antara guru dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

## SIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu, menganalisis lingkungan kerja yang dapat meningkatkan produktivitas mengajar guru di SMPN 1 Majalaya memiliki beberapa hal yaitu adanya pembaruan lingkungan kerja secara fisik dan lingkungan kerja non-fisik yang baik antara guru dengan atasan, guru dengan guru, dan guru dengan siswa. Menciptakan lingkungan kerja fisik dan non-fisik yang baik untuk meningkatkan produktivitas mengajar guru di SMPN 1 Majalaya sangat membantu pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pembaruan lingkungan kerja fisik dan memperbaharui metode belajar juga dapat menjadikan suasana lingkungan belajar menjadi semakin nyaman, serta terdapat pelatihan yang dilakukan oleh guru juga dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan pengetahuan guru pada saat melaksanakan tugasnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Risnita and Jailani, M.S. (2023) 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif', *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Devi, I. et al. (2023) 'Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Guru Di Mtss Tigo Nagari, Kabupaten Pasaman', *Innovative: Journal Of ...*, 3, pp. 11401–11410. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.2066>.
- Halim Rachmat, R.A. (2019) 'Pajak, Mekanisme Bonus dan Transfer Pricing', *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 7(1), p. 21. Available at: <https://doi.org/10.17509/jpak.v7i1.15801>.
- Komariah, S. (2023) 'Hubungan Supervisi Instruksional Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Produktivitas Mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Hidayah Lestari Jakarta', *Jurnal Administrasi, Bisnis, Ilmu Manajemen, & Kependidikan*, 1(3). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.59639/asik.v1i3.39>.
- Nurhandayani, A. (2022) 'Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja, dan Beban Kerja terhadap Kinerja', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital (Ekobil)*, 1(2), pp. 108–110. Available at: <https://doi.org/10.58765/ekobil.v1i2.65>.
- Putri, I.N., Fitria, H. and Misriani (2023) 'Pengaruh Efikasi Diri Guru dan Iklim Organisasi terhadap Produktivitas Kerja Guru SD Negeri Se Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir', *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), pp. 6933–6939. Available at: <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2680>.
- Rasyid, M.A. and Tanjung, H. (2020) 'Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Guru pada SMA Swasta Perkumpulan Amal Bakti 4 Sampali Medan', *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), pp. 60–74. Available at: <https://doi.org/10.30596/maneggio.v3i1.4698>.
- Ravensky, D., Bukhori, M. and Karnawati, T.A. (2023) 'Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru Pondok Pesantren Dar Al-Raudhah Pangkalanbun Kalimantan Tengah', *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 11(2), pp. 373–390. Available at: <https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i2.744>.
- Safrudin, R. et al. (2023) 'Penelitian Kualitatif', *Journal Of Social Science Research*, 3(2), pp. 1–15. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.1536>.
- Salsabilah, A.S. et al. (2021) 'Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), pp. 7158–7163. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2106>.
- Setiani, Y. and Febrian, W.D. (2023) 'Pengaruh Pelatihan Kerja, Lingkungan Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Indomarco Prisma Jakarta', *Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 1(1), pp. 279–292. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.572349/neraca.v1i1.62>.
- Wijoyo, H. (2022) 'Analisis teknik wawancara ( pengertian wawancara, bentuk- bentuk pertanyaan wawancara ) dalam penelitian kualitatif bagi mahasiswa teologi dengan tema pekabaran injil melalui penerjemahan alkitab', *Academia.Edu*, pp. 1–10. Available at:

Vol. 02 No. 01 Edisi Juli - September 2024 Hal. 102-106

Journal homepage: <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jebd/index>

Published by: ITTC INDONESIA

[https://www.academia.edu/download/106609204/Artikel\\_Ilmiyah\\_Hendro\\_Wijoyo\\_Metode\\_Penelitian.pdf](https://www.academia.edu/download/106609204/Artikel_Ilmiyah_Hendro_Wijoyo_Metode_Penelitian.pdf).

Yestiani, D.K. and Zahwa, N. (2020) 'Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar', *Fondatia*, 4(1), pp. 41–47. Available at: <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>.

Zahid Sulthon, N., Mansur, M. and Rahman, F. (2020) 'Pengaruh Kualitas Guru Dan Produktivitas Mengajar Terhadap Akselerasi Di MTS Negeri 3 Pamekasan', *Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 09, pp. 122–136. Available at: <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/8331/6869>.